

**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024**

Feby Nur Anjani¹, Rafika Ludmilla²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail: febbynuranjani@gmail.com¹

ABSTRAK

Industri farmasi di Indonesia merupakan sektor strategis yang terus berkembang, namun menghadapi tantangan berupa ketergantungan tinggi pada impor bahan baku dan fluktuasi ekonomi global. Untuk menjaga profitabilitas, perusahaan perlu mengelola keuangan secara efektif melalui analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap profitabilitas (*ROA*) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan delapan perusahaan farmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,004, dan Struktur Modal juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara itu, DER 0,674, TATO 0,115, dan Ukuran Perusahaan 0,899 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, kelima variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,636 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 63,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menegaskan bahwa likuiditas dan struktur pembiayaan perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan farmasi di Indonesia.

Kata kunci

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Return on Aset

ABSTRACT

The pharmaceutical industry in Indonesia is a strategic sector that continues to grow but faces challenges such as high dependence on imported raw materials and global economic fluctuations. To maintain profitability, companies must manage their finances effectively through financial ratio analysis. This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Company Size, and Capital Structure on profitability, as measured by Return on Assets (ROA), in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This research employs a descriptive quantitative method with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data obtained from the annual financial reports of eight pharmaceutical companies, analyzed using IBM SPSS Statistics version 25. The results show that, partially, CR has a significant effect on ROA with a significance value of 0.004, and Capital Structure also has a significant effect with a significance value of 0.000. Meanwhile, DER with a significance value of 0.674, TATO with 0.115, and Company Size with 0.899 do not have a significant effect on profitability. Simultaneously, the five independent variables have a significant effect on profitability with a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) value of 0.636 indicates that the independent variables explain 63.6% of the variation in profitability, while the remaining 36.4% is influenced by other factors outside the study. These findings confirm that liquidity and capital structure management play an essential role in improving the profitability of pharmaceutical companies in Indonesia.

Keywords***Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Company Size, Capital Structure, Profitability, Return on Asset*****1. PENDAHULUAN**

Industri farmasi di Indonesia merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional dan ketahanan kesehatan masyarakat. Pada triwulan III tahun 2024, subsektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional mencatat pertumbuhan sebesar 3,08% dengan kontribusi sekitar 1,44% hingga 1,62% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ini menunjukkan ketahanan sektor farmasi dalam menghadapi dinamika global, meskipun masih dihadapkan pada tantangan besar berupa ketergantungan terhadap impor bahan baku obat yang mencapai hampir 90%. Pemerintah menargetkan pertumbuhan subsektor ini hingga 9,33% pada tahun 2025 melalui kebijakan hilirisasi, restrukturisasi mesin, dan penerapan teknologi industri 4.0. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan dalam mendukung pendanaan jangka panjang serta meningkatkan transparansi laporan keuangan guna memperkuat kepercayaan investor terhadap sektor farmasi.

Dalam menghadapi persaingan global dan dinamika ekonomi, perusahaan farmasi dituntut untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki dan menjadi indikator utama kinerja keuangan. Analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas sangat penting untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal, serta kewajiban perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja tersebut meliputi *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator solvabilitas, *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai indikator aktivitas, ukuran perusahaan yang mencerminkan skala operasional, dan struktur modal yang menunjukkan komposisi pendanaan antara utang dan ekuitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada delapan perusahaan sektor farmasi yang tercatat di BEI dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. Analisis dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel keuangan tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, baik secara parsial maupun simultan, selama periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi profitabilitas serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor, akademisi, dan pihak terkait lainnya dalam menilai prospek dan kesehatan keuangan sektor farmasi di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan dan pengaruh antar variabel secara sistematis berdasarkan data numerik yang dapat diukur secara statistik. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara objektif tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas menggunakan alat analisis statistik. Variabel independen yang digunakan meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), ukuran perusahaan, dan struktur modal, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Seluruh data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan farmasi yang secara aktif terdaftar di BEI selama periode penelitian dan memiliki laporan keuangan lengkap serta menyajikan data keuangan dalam skala yang sesuai. Dari total 15 perusahaan farmasi yang menjadi populasi, diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria sebagai sampel penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Analisis Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dari 8 perusahaan farmasi dengan sektornya kesehatan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dari penelitian ini penulis dapat memberikan gambaran mengenai deskriptif data ke-8 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2020 sampai dengan 2024, serta observasi mengenai CR, DER, TATO, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran dari deskripsi suatu data uang dilihat dengan ukuran, mean, median, modus dan standar deviasi. Berikut statistik deskriptif yang dimaksud dalam memberikan gambaran mengenai distribusi data sampel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji *Descriptive Statistics Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	,01	6,52	2,5440	1,42103
DER	40	,17	16,77	1,4885	2,72630
TATO	40	,33	1,93	,9980	,40400
Ukuran_Perusahaan	40	6,84	17,20	11,3140	4,19257

Struktur_Modal	40	,15	2,85	,5210	,50878
ROA	40	,00	,95	,1282	,16241
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

b. Uji Asumsi Klasik

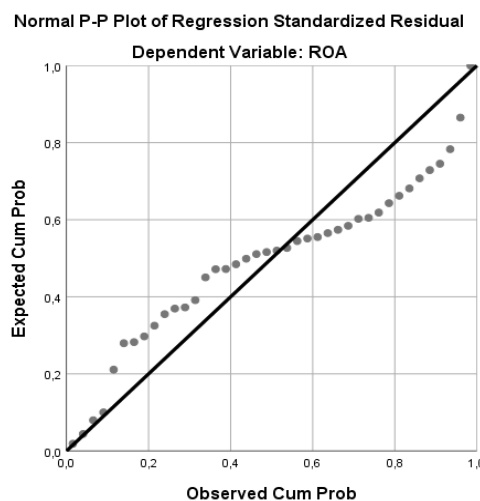
Terdapat beberapa pengujian untuk asumsi dasar yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan pada pengujian awal guna memastikan bahwa data yang di dapat dari penggunaan regresi dapat akurat uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Normalitas

Uji digunakan untuk mengetahui Nilai residual dalam sebuah model apakah datanya terdistribusi normal atau tidak. Dengan melakukan uji ini agar dapat dipastikan bahwa asumsi klasik terpenuhi. Normalitas data dapat digunakan dengan 2 metode penelitian yaitu menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnof* dan Grafik distribusi normal.

d. Metode grafik

Kriteria pengujiannya jika menggunakan diagram scatterplot syaratnya jika titik-titik pada grafik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis tersebut, maka residual dianggap terdistribusi normal. Dan jika titik-titik menyimpang jauh dari garis atau membentuk pola tertentu, maka residual dianggap tidak normal. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

e. Metode One Sampel K-S

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09802661
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,165
	Negative	-,141

Test Statistic			,165
Asymp. Sig. (2-tailed)			,008 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,205 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,195
		Upper Bound	,215

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

Kriteria pengujian menggunakan uji *Kolmogroff-Smirnof* apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample *Kolmogroff Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Karena hasil uji normalitas pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan olah data, salah satu cara yang mungkin adalah menggunakan metode *Monte Carlo*, Uji *Monte Carlo* bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu esktrim.

Setelah dilakukan uji *monte carlo* diperoleh bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal, hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansi semula 0,008 setelah dilakukan uji *monte carlo* naik menjadi 0,205 yang mana nilai signifikansi 0,205 sudah lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

f. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linear berganda. Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi multikolineritas jika nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .
- 2) Terjadi multikolineritas jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 .

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,443	2,259
	DER	,756	1,322
	TATO	,758	1,319
	Ukuran_Perusahaan	,910	1,099
	Struktur_Modal	,462	2,165

a. Dependent Variable: ROA

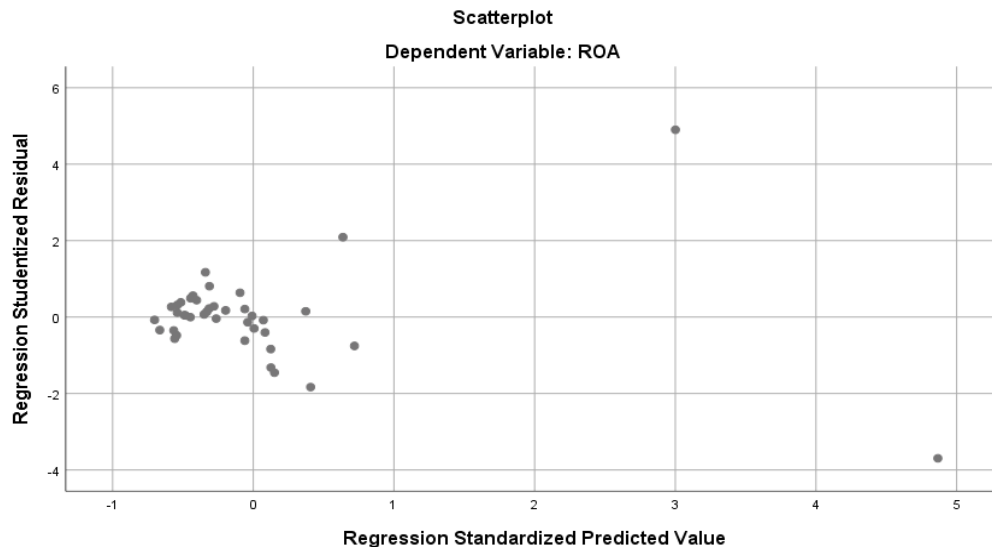
Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

Berdasarkan hasil uji multikolineritas, seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolineritas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Tolerance masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, yaitu CR (Tolerance 0,443 VIF 2,259), DER (Tolerance 0,756 VIF 1,322), TATO (Tolerance 0,758 VIF 1,319), ukuran perusahaan (Tolerance 0,910 VIF 1,099), dan struktur modal (Tolerance 0,462 VIF 2,165). Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak memiliki hubungan yang kuat atau saling memengaruhi secara berlebihan dalam model regresi yang digunakan.

g. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat gejala heteroskedastisitas, yaitu kondisi dimana varian residual tidak konstan dalam model regresi linear berganda. Pengujian ini menggunakan metode grafik scatterplot dengan memperhatikan pola penyebaran titik-titik antar nilai residual studentized dengan nilai prediksi terstandarisasi.



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

Dari kriteria diatas, maka hasil pengujian ini diketahui titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol, meskipun terdapat sedikit konsentrasi di area prediksi rendah. Namun, secara keseluruhan titik-titik tidak membentuk pola sistematis atau pola khusus yang dapat mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan asumsi klasik mengenai homoskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

h. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,797 ^a	,636	,582	,10499	2,351

a. Predictors: (Constant), Struktur_Modal, Ukuran_Perusahaan, DER, TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

Dari kriteria diatas dan hasil uji autokorelasi, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson 2,351. Hasil nilai tersebut karena 2,351 berada diantara 4- dU dan 4- dL ($2,257 < 2,351 < 2,655$), maka hasilnya adalah tidak meyakinkan (inconclusive). Berdasarkan nilai Durbin-Watson, kita tidak dapat dengan pasti mengatakan apakah ada autokorelasi.

i. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,268	,093	
	CR	,054	,018	,474
	DER	,003	,007	,050
	TATO	,077	,048	,192
	Ukuran_Perusahaan	-,001	,004	-,014
	Struktur_Modal	,352	,049	1,102

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Maka, $Y = -0,268 + 0,054 + 0,003 + 0,007 - 0,001 + 0,352$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,268 menunjukkan ROA akan bernilai negatif jika seluruh variabel independen dianggap konstan. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien 0,054 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan dengan koefisien 0,003 dan signifikansi $0,674 > 0,05$. *Total Asset Turnover* (TATO) juga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan koefisien 0,077 dan signifikansi $0,115 > 0,05$. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan koefisien -0,001 dan signifikansi $0,899 > 0,05$. Sementara itu, struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan koefisien 0,352 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

j. Penguji Hipotesis

1) Uji Persial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,268	,093		-2,881	,007
	CR	,054	,018	,474	3,044	,004
	DER	,003	,007	,050	,424	,674
	TATO	,077	,048	,192	1,617	,115
	Ukuran_Perusahaan	-,001	,004	-,014	-,128	,899
	Struktur_Modal	,352	,049	1,102	7,235	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan koefisien 0,054, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin besar tingkat profitabilitasnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset*

Turnover (TATO) sama-sama memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi masing-masing 0,674 dan 0,115 ($> 0,05$). Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,899 $> 0,05$ dan koefisien -0,001. Sementara itu, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$ dan koefisien 0,352, yang menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2) Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,654	5	,131	11,867	,000 ^b
	Residual	,375	34	,011		
	Total	1,029	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Struktur_Modal, Ukuran_Perusahaan, DER, TATO, CR

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

Berdasarkan hasil uji F seperti yang digambarkan pada tabel diatas, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 $< 0,05$. Artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi telah sesuai dengan data serta dapat digunakan untuk analisis data.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,797 ^a	,636	,582	,10499	2,351

Sumber: Hasil data SPSS v25 (diolah), 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi seperti tabel diatas, menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,582 atau 58,2%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 58,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan untuk sisanya, sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Dari hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda yang didapatkan terhadap variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Assets Turnover* (X3), Ukuran Perusahaan (X4), dan Struktur Modal (X5) memberikan pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel Profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (Y). Untuk itu berikut hasil dan penjabaran dari pengujian hipotesis diatas dengan kriteria yang tetap sama yaitu :

- Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan koefisien bernilai positif, maka pengaruh positif dan signifikan.
- Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan koefisien bernilai negatif, maka pengaruh negatif dan signifikan.

1) Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hasil Pengujian pertama seperti yang dijabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

H0 : Ditolak

H1 : Diterima

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tabel IV.14. menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 yang lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa variabel CR secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA. Selain itu, nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,054 menunjukkan bahwa arah hubungan antara CR dan ROA bersifat positif, artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan (kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek), maka profitabilitas (ROA) cenderung meningkat. Dari hasil penelitian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2) Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil Pengujian pertama seperti yang dijabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

H0 : Ditolak

H2 : Diterima

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tabel IV.14. menunjukkan bahwa variabel DER sebesar 0,674 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROA secara parsial. Walaupun koefisien regresinya positif (0,003) pengaruh tersebut sangat lemah dan tidak cukup kuat secara statistik untuk mendukung adanya hubungan yang nyata. Dari hasil penelitian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3) Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil Pengujian pertama seperti yang dijabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

H0 : Ditolak

H3 : Diterima

Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tabel IV.14. menunjukkan bahwa variabel TATO bernilai signifikansi sebesar 0,115 yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. Meski arah koefisien positif, yaitu sebesar 0,077 namun nilainya tidak cukup untuk menyatakan adanya hubungan nyata secara statistik antara tingkat perputaran aset dengan profitabilitas. Dari hasil penelitian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa aktivitas TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4) Hasil Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hasil Pengujian pertama seperti yang dijabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

H0 : Ditolak

H4 : Diterima

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tabel IV.14. menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,899 jauh diatas batas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Selain itu, nilai koefisien regresi yang negatif (-0,001) menunjukkan arah hubungan yang negatif, meskipun secara statistik tidak bermakna. Dari hasil penelitian hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

5) Hasil Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Hasil Pengujian pertama seperti yang dijabarkan pada uji parsial atau uji t sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

H0 : Ditolak

H5 : Diterima

Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tabel IV.14. menunjukkan bahwa variabel struktur modal menunjukkan hasil yang sangat signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,352 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya semakin baik struktur modal perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitasnya. Dari hasil penelitian hipotesis kelima dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

6) Hasil Pengujian Hipotesis Keenam (H6)

Hasil Pengujian pertama seperti yang dijabarkan pada uji simultan atau uji F sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

H0 : Ditolak

H6 : Diterima

CR, DER, TATO, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tabel IV.15. menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TATO, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Hasil uji F menunjukkan bahwa hasil signifikansi model sebesar 0,000, lebih kecil dari batas 0,05. Meskipun tidak semua variabel signifikan secara parsial, kombinasi kelimanya mampu membentuk model secara keseluruhan kuat dalam menjelaskan perubahan ROA. Hal ini didukung oleh nilai R Square sebesar 0,636. Artinya 63,6% variasi dalam ROA dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel tersebut, sisanya (36,4%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dari hasil penelitian hipotesis keenam dapat disimpulkan bahwa CR, DER, TATO, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, menandakan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap modal sendiri belum memberikan dampak nyata terhadap laba perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) juga berpengaruh positif namun tidak

signifikan, sehingga efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum sepenuhnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan farmasi tidak menjamin peningkatan laba yang diperoleh. Sementara itu, struktur modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menandakan bahwa komposisi pendanaan yang tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, kelima variabel independen tersebut (CR, DER, TATO, ukuran perusahaan, dan struktur modal) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dengan kontribusi variasi perubahan sebesar 63,6%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ainii, F. Q., & Nofiana, L. (2024). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT MUSTIKA RATU TBK PERIODE 2013-2022*. 2(4), 563–578.
- Amanda, P. R., & Eka, P. S. (2020). Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Restoran, Hotel & Perusahaan. *Jurnal Widya Citra*, 1(4), 1–14.
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Camalia, A., & Sampurno, R. D. (2022). Analisa Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Aset, Turnover Ratio, Total Sales, Working Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Kesehatan Subindustri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Chairunnisa, E., & Rosdiana, R. (2024). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASET TURNOVER (TATO) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)*. 4(November), 1–9.
- Damayanti, E., & Chaerudin, C. (2021). the Role of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), and Total Asset Turnover (Tato) on Return on Asset (Roa) in Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To the Indonesia Stock Exchange for 2015-2019. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 915–924. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i6.921>
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Struktur Aset Terhadap ReturnOnAssets(ROA) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i1.447>
- Fitriyani, R., & Merliana, V. (2025). *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Total Aset Turnover Terhadap Return on Asset Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening*. 7(3). <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2207>
- Fuspitasari, F., & Lubis, Z. (2024). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE*. 4(3), 40–50.

- Hutagaol, J., & Sinabutar, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(4A), 19–33. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/2416>
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 86–95. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3505>
- Nur, D. M. (2019). *Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 2010. www.idx.co.id
- Oktavira, Rowina. Mudjijah, S. (2021). Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2020). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(1), 62–71.
- Priyono, Y., Samanto, H., & Sumadi. (2022). Pengaruh Curent Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 980–989. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/2892/pdf>
- Rahmi, H. A. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (Tato) terhadap Debt to Equity Ratio (Der) pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2014 - 2023*.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Rolanda, I., & Laksmiwati, M. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1706>
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Yuslinda Nasution, & Guston Sitorus. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 61–72. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i2.204>
- Zefanya Michela, A., Made Artini, N., Hendriyani, M., Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta, P., & Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma Jakarta, P. (2022). *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022*.